

ABSTRACT

RELATIONSHIP OF OBESITY WITH TEENAGERS BEHAVIOUR CHANGE IN SMPN 4 BANDAR LAMPUNG

By

PUTRI GIANI PURNAMASARI

Background: Obesity (overweight) is a fundamental disease from non-communicable diseases such as diabetes, hypertension and cardiovascular disease who still become a major health issues in Indonesia and the world. Teenagers is a transition period which involves changes in physiological, psychological, social and can be contributed to development against all directions such as overweight or obese. The fear of being obese is more common in teenager's women than men, and this explains why an effort to streamline the body is usually regarded as an issue of women. This study aims to review determine their relationship of obesity with teenagers behavioral changes in 14-16 years old of Junior High School 4 Bandar Lampung.

Methods: The study is a comparative analytic with cross-sectional study. Method of sampling uses a case-control and measuring form uses questionnaire. Data is analyzed with chi-square test.

Results: The study was conducted against 77 respondents with 48 respondents (62.3%) were obese and 29 respondents (37.7%) not obese. While as many as 20 respondents (26.0%) had a troubled behaviour and 57 respondents (74.0%) do not have a problematic behaviour. Result of chi square test with p-value is 0,015. There is a significant association between obesity with the teenagers behaviour change in SMP Negeri 4 Bandar Lampung.

Conclusion: This study has a significant association between obesity with the teenagers behaviour change in SMP Negeri 4 Bandar Lampung.

Keywords: obesity, behaviour, teenagers

ABSTRAK

HUBUNGAN OBESITAS DENGAN PERUBAHAN PERILAKU PADA REMAJA DI SMP NEGERI 4 BANDAR LAMPUNG

Oleh

PUTRI GIANI PURNAMASARI

Latar belakang: Obesitas (*overweight*) merupakan dasar dari berbagai penyakit tidak menular seperti diabetes, hipertensi dan penyakit kardiovaskuler yang saat ini masih menjadi masalah kesehatan utama di Indonesia dan didunia. Remaja adalah periode transisi yang melibatkan perubahan fisiologis, psikologis, dan sosial yang dapat berkontribusi terhadap pengembangan ke arah kelebihan berat badan atau obesitas. Rasa takut menjadi obesitas lebih banyak terjadi pada remaja perempuan daripada pria, dan hal ini menjelaskan mengapa upaya melangsingkan tubuh biasanya dipandang sebagai persoalan perempuan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan antara obesitas dengan perubahan perilaku pada remaja SMP usia 14-16 tahun di SMP 4 Bandar Lampung.

Metode Penelitian: Penelitian ini adalah penelitian analitik komparatif dengan menggunakan *cross sectional study*. Pengambilan sampel menggunakan metode *case control* dan alat ukur berupa kuesioner. Analisis data dilakukan dengan uji *chi-square*.

Hasil Penelitian: Penelitian dilakukan terhadap 77 responden dengan responden sebanyak 48 orang (62,3%) mengalami obesitas dan 29 orang (37,7%) tidak mengalami obesitas. Sedangkan sebanyak 20 orang (26,0%) memiliki perilaku yang bermasalah dan 57 orang (74,0%) memiliki perilaku tidak bermasalah. Hasil uji *chi square* didapatkan nilai p yaitu 0,015. Adanya hubungan yang bermakna antara obesitas dengan perubahan perilaku pada remaja di SMP Negeri 4 Bandar Lampung.

Kesimpulan: Penelitian ini memiliki hubungan yang bermakna antara obesitas dengan perubahan perilaku pada remaja di SMP Negeri 4 Bandar Lampung.

Kata Kunci: obesitas, perilaku, remaja